

**PENINGKATAN MOTIVASI MENULIS KARANGAN DENGAN
MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SISWA KELAS IV
SD NEGERI 068 KOTO PERAMBAHAN
KECAMATAN KAMPAR TIMUR**



Oleh

**DELNIATI
NIM. 10711001341**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

**PENINGKATAN MOTIVASI MENULIS KARANGAN DENGAN
MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SISWA KELAS IV
SD NEGERI 068 KOTO PERAMBAHAN
KECAMATAN KAMPAR TIMUR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

DELNIATI

NIM. 10711001341

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Peningkatan motivasi Menulis Karangan dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas IV SD Negeri 068 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur*, yang ditulis oleh Delniati NIM. 10711001341 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Zulhijjah 1430 H

30 Nopember 2009 M

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

Sri Murhayati, M.Ag.

Dra. Murni, M.Pd

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Peningkatan motivasi Menulis Karangan dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas IV SD Negeri 068 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur*, yang ditulis oleh Delniati NIM. 10711001341 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 15 Juli 2011 M/14 Sya`ban 1432 H. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 14 Sya`ban 1432 H

15 Juli 2011 M

Mengesahkan

Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M.Ag.

Sri Murhayati, M.Ag.

Penguji I

Penguji II

Herlina, M.Ag.

Eka Rihan K, M.Pd.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.

NIP. 197002221997032001

PENGHARGAAN

Alhamdulillah dengan rasa syukur panjatkan kepada Allah SWT, karena dengan iziNYA jualah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selawat beserta salam juga tak lupa penulis kirimkan pada nabi besar Muhammad SAW. Dengan perjuangan beliau kehidupan manusia berubah dari alam yang jahilliah atau kebodohan pada alam yang berilmu pengetahuan sebagaimana dirasakan umat pada saat sekarang ini.

Skripsi ini berjudul “Peningkatan motivasi Menulis Karangan Dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas IV SD Negeri 068 Koto Perambahan Kecamatan Kampar timur” yang merupakan hasil karya penulis yang disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Suska Riau.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya telah banyak melibatkan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag serta seluruh akademika yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Pendidikan dan Keguruan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Ibuk Sri Murhayati, M.Ag dan seluruh pegawai jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Dra. Murni, M.Pd yang telah memberikan bimbingan serta arahan yang berguna bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Dosen tim penguji yang telah memberikan masukan demi kesempurnaan penulisan skripsi.
6. Dosen yang telah memberikan ilmunya tanpa kenal lelah semoga jasa-jasanya dibalas oleh Allah SWT.
7. Kepala sekolah SD Negeri 068 Koto Perambahan serta majelis guru dan seluruh pegawai administrasi.
8. Kehadapan ayahhanda dan ibunda tercinta yang telah banyak berjasa hingga ananda seperti pada saat sekarang ini walaupun kalian kini telah dipanggil oleh yang kuasa kesisiNYA, doa ananda selalu untuk kalian.
9. Kepada suamiku yang tercinta yang telah memberikan dukungan dan suport kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dan ananda tersayang pelita hidupku, inspirasiku, kekuatanku, semangatku, cepatlah besar matahariku.
10. Kepada adik-adikku tersayang yang selalu memberikan motivasi dan dorongan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Kepada seluruh teman dan sahabatku, rekan-rekan PGMI yang kiranya tidak dapat kusebutkan namanya satu persatu.

Selain itu sebagai manusia biasa tentu tidak terlepas dari khilap dan salah, dan penulispun menyadari penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun selalu penulis nantikan dengan tangan terbuka. Akhirnya kepada yang kuasa penulis selalu bermohon semoga skripsi ini ada manfaatnya. Amiin.

Pekanbaru, 30 Nopember 2009 M
Penulis

DELNIATI
NIM. 10711001341

ABSTRAK

Delniati (2009) : Peningkatan Motivasi Menulis Karangan dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas IV SD Negeri 068 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur.

Memperhatikan fenomena yang terjadi dilapangan pada siswa kelas IV SD Negeri 068 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur, yaitu rendahnya motivasi belajar menulis karangan, melihat kenyataan di lapangan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan motivasi menulis karangan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media gambar dalam meningkatkan motivasi menulis karangan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 068 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 068 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur, dilaksanakan mulai dari bulan Juni 2009 hingga selesai. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Instrumen penelitian ini terdiri dari lembar observasi aktivitas guru dan indikator motivasi menulis karangan siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui 2 siklus, pada siklus I diketahui bahwa tingkat motivasi menulis karangan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa berada pada klasifikasi “Cukup Tinggi” dan siswa yang mencapai motivasi tinggi dalam belajar hanya mencapai 59,37% dari keseluruhan siswa, ternyata belum mencapai indikator yang diharapkan dalam penelitian ini, dan setelah dilakukan perbaikan pada siklus kedua maka motivasi menulis karangan siswa meningkat pada klasifikasi “ Tinggi” dan siswa yang mempunyai motivasi tinggi dalam belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia telah mencapai 71,25% dari seluruh siswa. Dari data ini menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi jika digunakan media gambar dapat meningkatkan motivasi menulis karangan siswa kelas IV Negeri 068 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur di “**Diterima**” artinya apabila digunakan media gambar secara tepat dan benar akan dapat meningkatkan motivasi menulis karangan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

ABSTRACT

Delniati (2009): Motivation Enhanced Writes Essay by using Class Student Picture Media IV SD country 068 Koto Perambahan Kampar District east.

Pay attention phenomenon that field in class student IV SD country 068 Koto Perambahan Kampar district east, that is the low motivation learns to write essay, see fact at author field interested to do watchfulness by using picture media to increase motovasi write student essay. This watchfulness aims to detect picture media use in increase motivation writes essay in class student Indonesian subject IV SD country 068 Koto Perambahan Kampar district east.

This watchfulness is carried out at class IV SD country 068 Koto Perambahan Kampar district east, carried out to begin from june 2009 up to finished. this watchfulness form class action watchfulness. this watchfulness instrument consists of teacher activity observation sheet and motivation indicator writes student essay.

Based on watchfulness result that carried out to pass 2 cycles, in my cycle is known that motivational level writes essay in student Indonesian subject presents in classification “enough tall” and student that achieve tall motivation in learns only achieve 59,37% from overall student, obvious not yet achieve supposed indicator in this watchfulness and after done repair in second cycle so motivation writes student essay increases in classification “tall” and student that has tall motivation in learns in Indonesian subject has achieved 71,25% from entire students. From this data show that hypothesis that sound if used picture media can increase motivation write class student essay IV country 068 Koto Perambahan Kampar district east at “accepted” mean when be used picture media correctly and true can increase motivation write essay in Indonesian subject.

DAFTAR ISI

Halaman

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Defenisi Istilah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoretis.....	8
1. Motivasi	8
2. Peran Motivasi Dalam Pembelajaran	9
3. Ciri-Ciri Motivasi Belajar	10
4. Menulis Karangan	11
5. Jenis-jenis Karangan	12
6. Media Gambar	13
7. Manfaat Gambar	14
8. Gambar Sebagai Media Gambar	15
9. Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar	16
10. Hubungan Media Gambar dengan Menulis Karangan	18
B. Penelitian yang Relevan	19
C. Hipotesis Tindakan	20
D. Indikator Keberhasilan	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	23
B. Tempat Penelitian.....	24
C. Rancangan Penelitian.....	24
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Setting Penelitian.....	28
1. Sejarah Berdirinya SDN 068 Koto Perambahan.....	28

2. Keadan Guru.....	30
3. Keadaan Siswa	31
4. Sarana dan Prasarana.....	32
5. Kurikulum.....	34
B. Hasil Penelitian.....	34
1. Sebelum Dilakukan Tindakan	34
2. Deskripsi Siklus I.....	36
2. Deskripsi Siklus II.....	43
C. Pembahasan.....	50
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	54
 DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	55
LAMPIRAN-LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

<i>Table</i>	<i>Halaman</i>
1.4 Data Keadaan Guru SDN 068 Koto Perambahan	31
2.4 Nama-nama Siswa Kelas IV SDN 068 Koto Perambahan	32
3.4 Data Keadaan Sarana dan Prasaran SDN 068 Koto Perambahan	33
4.4 Observasi Motivasi belajar Siswa Sebelum Tindakan (data awal)	35
5.4 Hasil observasi Aktivitas Guru Siklus I	38
6.4 Hasil Observasi Motivasi Siswa Siklus I	40
7.4 Hasil observasi Aktivitas Guru Siklus II	45
8.4 Hasil Observasi motivasi Siswa Siklus II	47
9.4 Perbandingan Tingkat motivasi Siswa Pada Setiap Indikator	52

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran</i>	<i>Halaman</i>
A. Silabus	57
B ₁ Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-1)	58
B ₂ Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-2)	60
C ₁ Observasi Motivasi Siswa Sebelum Tindakan	62
C ₂ Hasil Observasi Guru Siklus I	63
C ₃ Observasi Motivasi Siswa Siklus I	64
C ₄ Hasil Observasi Guru Siklus II	65
C ₅ Observasi Motivasi Siswa Siklus II	66
C ₆ Rekomendasi Dari Fakultas	67
C ₇ Rekomendasi Pemerintah Propinsi Riau	68
C ₈ Rekomendasi Pemerintah Kabupaten Kampar	69
C ₉ Rekomendasi Penelitian Pemerintah Kecamatan Kampar Timur	70
C ₁₀ Keterangan Penelitian dari Kepala SD Negeri 068 Koto Perambahan.....	71
C ₁₁ Kegiatan Bimbingan Skripsi Mahasiswa	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengertian Pendidikan sangat erat kaitannya dengan pengertian pengajaran sehingga sulit untuk dipisahkan dan dibedakan. Pendidikan tidak dapat dilaksanakan tanpa adanya pengajaran, dan pengajaran tidak akan berarti tanpa diarahkan ketujuan pendidikan. Selain itu pendidikan merupakan usaha pembinaan pribadi secara utuh dan lebih menyangkut masalah citra dan nilai, sedangkan pengajaran merupakan usaha mengembangkan kapasitas intelektual dan berbagai keterampilan fisik¹

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenali dirinya, budayanya dan budaya orang lain mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat dalam menggunakan bahasa tersebut dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imaginatif yang ada dalam dirinya. Dalam Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan suatu aktifitas yang berencana dan bertujuan.²

¹ Suwarno, Wiji, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta : Ar-Ruzzmedia, 2006) hal 23

² Subana, Sunarti, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, (Bandung : Pustaka Jaya, 2008) hal 195.

Dengan demikian, proses belajar mengajar merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa yang didasari oleh hubungan yang bersifat mendidik dalam rangka tercapainya tujuan. Guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang kompleks terhadap pencapaian tujuan pendidikan yang dituntut untuk menguasai ilmu yang diajarkan dan memiliki seperangkat pengetahuan dan keterampilan teknis mengajar serta tercapainya hasil belajar siswa.

Bahasa merupakan sumber bagi kehidupan bermasyarakat. Kita dikenal dan menjadi populer dilingkungan pekerjaan kita atau dilingkungan lain apabila kita dapat memahami orang lain dan membuat orang lain memahami kita.³ Pada umumnya orang Indonesia dapat berbahasa Indonesia untuk keperluan sehari-hari dapat menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi. Dalam bahasa terdapat beberapa kemampuan misalnya pada konteks pembelajaran.

Permasalahan menulis sampai saat ini masih sering dibicarakan. Hal ini dikarenakan sebagai keluhan sehubungan dengan permasalahan yang ada di dalamnya. Para siswa mempunyai berbagai kendala dalam hal keterampilan menulis, di antaranya ; rendahnya kemampuan menulis sebagai jenis karangan, ketidaktepatan menggunakan kaidah-kaedah bahasa dalam tulisan, dan ketidaktepatan dalam penggunaan pilihan kata dalam tulisan, gagasan atau pikiran yang tidak runtut, dan sebagainya.

³ S. Efendi, *Panduan Berbahasa Indonesia Dengan Baik dan Benar*, (Jakarta : Pustaka Jaya, 1995) hal 10.

Menulis merupakan salah satu aspek di antara empat aspek keterampilan berbahasa. Aspek keterampilan menulis merupakan aspek paling terakhir dikuasai oleh seseorang karena setelah terampil membaca baru ia terampil menulis. Hal ini mengisyaratkan bahwa keterampilan menulis tidak mungkin dimiliki jika keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca belum dikuasai oleh seseorang. Keterampilan menulis adalah satu proses. Hal ini dapat dipahami lebih lanjut bahwa menyampaikan fikiran, ide, dan perasaan melalui bahasa tulis bukanlah pekerjaan mudah, tetapi merupakan aktifitas yang bersifat kompleks.

Menulis merupakan bentuk komunikasi untuk menyampaikan gagasan peneliti pada pembaca yang dibatasi oleh jarak dan waktu. Menulis berbeda dengan bercakap-cakap, dalam tulisan tidak terdapat intonasi, ekspresi wajah, gerakan fisik serta situasi yang menyertai percakapan.

Dengan menulis, siswa sekolah dasar dapat mengenal dan mengembangkan motivasi atau potensi diri. Siswa dapat mengetahui kemampuan mereka dalam menemukan topik tulisan, mengembangkan satu topik menjadi karangan, melalui aktifitas menulis, seseorang lebih banyak menyerap, mencari serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang ditulis. Menulis memperluas wawasan baik secara teoretis maupun mengenai fakta-fakta yang berhubungan dengan menulis karangan.

Mengingat pentingnya keterampilan menulis diharapkan anak didik mempunyai keinginan menulis dengan baik, punya semangat yang tinggi untuk menulis suatu karangan. Namun, dilihat dari kenyataan di lapangan masih banyak

siswa tidak terampil menulis, malas, tidak punya semangat dalam menulis suatu karangan.

Bersadarkan hal di atas penulis menemukan gejala-gejala pada siswa kelas IV SD Negeri 068 Koto Perambahan Tahun Pelajaran 2008-2009 yang menyebabkan kurang efektifnya proses pembelajaran, sebagai berikut :

1. Kurangnya rasa ingin tahu siswa tentang materi yang akan dipelajari, siswa keluar masuk kelas tanpa alasan yang jelas.
2. Masih ada sebagian siswa terlalu fasif dalam mengikuti proses pembelajaran terutama dalam menulis suatu karangan.
3. Saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung apabila diberikan tugas menulis suatu karangan, masih ada sebagian siswa terlihat acuh.
4. Saat proses belajaran megajar berlangsung guru kurang memberikan kata-kata yang dapat membangkitkan semangat siswa.
5. Masih ada sebagian siswa yang tidak mau menulis yang ditugaskan guru pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

Dari kondisi inilah, diberikan berbagai macam motivasi agar dapat membangkitkan gairah belajar siswa. Motivasi yang berperan penting dalam pencapaian hasil dan merubah sikap atau kebiasaan siswa yang selama ini tidak menyadari apa yang dilakukan itu sangat tidak baik untuk siswa sendiri.

Motivasi tersebut melalui menulis karangan dengan menggunakan media gambar, yang dimaksud dengan media gambar adalah media yang paling umum

dipakai, merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Oleh karena itu, pepatah cina yang mengatakan bahwa sebuah gambar berbicara lebih banyak daripada seribu kata.⁴

Gambar merupakan media visual dua dimensi di atas, bidang yang tidak transparan.⁵ Guru dapat menggunakan gambar untuk memberi gambaran tentang sesuatu sehingga penjelasannya lebih kongkrit daripada diuraikan dengan kata-kata.

Berdasarkan gejala-gejala di atas penulis merasa tertarik dan ingin melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap pembelajaran dengan judul ” Peningkatan Motivasi Menulis Karangan dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas IV SD Negeri 068 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur”

B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini maka penulis menjelaskan istilah-istilah yang terkait dengan judul di atas adalah :

1. Meningkatkan yaitu berarti menaikkan drajat, taraf, mempertinggi, memperhebat produksi.⁶

⁴Arif. S.Sadiman dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemamfaatannya*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006) hal 29.

⁵ Subana Sunarti, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, (Bandung : Pustaka Jaya, 2008) hal 322

⁶ Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pustaka amani, 2008) hal 554.

2. Motivasi yaitu dorongan dasar yang mengerakkan seseorang bertingkah laku.⁷
3. Menulis karangan yaitu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan media tulis.
4. Media yaitu segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga dapat merancang fikiran, perasaan, perhatian minat serta perhatian sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.⁸
5. Gambar yaitu tiruan gambar (orang, binatang, tumbuhan dan sebagainya).⁹

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan rentetan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan motivasi menulis karangan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 068 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi menulis karangan dengan menggunakan media gambar.

⁷ Uno Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007) hal 1.

⁸ Arif. S. Sadiman, *Op. Cit*, hal 200.

⁹ Muhammad Ali, *Op. Cit*, hal 200.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Siswa

Penelitian ini akan berguna dalam menulis karangan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik

b. Bagi Guru

Penelitian ini akan dapat menambah wawasan tentang bentuk-bentuk tindakan kelas yang dapat meningkatkan motivasi menulis karangan.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan ide baik pada sekolah Dasar Negeri 068 Koto Perambahan yaitu dalam meningkatkan mutu pendidikan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka teoretis

1. Motivasi

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu. Dalam motivasi tercakup konsep-konsep, seperti kebutuhan berprestasi, kebutuhan berafiliasi, kebiasaan, dan keingintahuan seseorang terhadap sesuatu. Sedangkan dari sudut sumber motif maka, motif ada dua macam yakni motif intrinsik dan ekstrinsik.¹

Pandangan para pakar tentang motivasi tersebut melahirkan berbagai teori motivasi, yang banyak dikenal dan digunakan orang adalah teori motivasi dari Abraham Maslow. Teori Maslow ini dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Dalam dunia pendidikan, teori ini dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan peserta didik, agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal dan sebaik mungkin.²

¹ Uno, Hamzah *Op Cit*, hal 3

² *Ibid*, hal. 2-7

Menurut W.S. Winkel yang dikutip oleh Riduwan mengemukakan bahwa, “Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa untuk menimbulkan aktifitas belajar dan memberikan arah pada aktifitas belajar itu, maka tujuan yang dikehendaki siswa tercapai.”³

SC. Munandar menjelaskan, “Sejauh mana seseorang dapat mencapai prestasi yang unggul banyak tergantung dari motivasi yang tinggi.”⁴ Pada hakikatnya dalam aktifitas belajar, motivasi sangat diperlukan, karena motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan usaha karena adanya motivasi yang baik dan tepat dalam belajar yang akan menunjukkan hasil yang baik pula.

2. Peran Motivasi Dalam Pembelajaran

Motivasi pada dasarnya dapat membantu dan memahami dan menjelaskan prilaku individu, termasuk prilaku individu yang sedang belajar. Beberapa peran penting dari motivasi dalam belajar antara lain dalam (a) menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar, (b) memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai, (c) menetukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar dan (d) menetukan ketekunan belajar.⁵

³ Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Jakarta : Alfabeta) 2008, hal. 200

⁴ SC. Munandar, *Pengembangan Bakat dan Kreatifitas Anak Sekolah*, (Jakarta : Gramedia, 1990), hal. 8

⁵ Uno Hamzah, *Loc Cit.*

Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seseorang anak yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan, dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilaluinya. Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Anak didik akan tertarik untuk belajar sesuatu, jika yang dipelajarinya itu sedikit sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaat bagi anak.

Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang lebih baik. Dalam hal ini tampak bahwa motivasi untuk belajar menyebabkan seseorang tekun belajar. Sebaliknya, apabila seseorang kurang atau tidak memiliki motivasi untuk belajar, maka dia tidak tahan lama belajar. Itu berarti motivasi sangat berpengaruh terhadap ketahanan dan ketekunan belajar.

3. Ciri-Ciri Motivasi Belajar

Untuk melengkapi uraian mengenai makna dan teori tentang motivasi, perlu dikemukakan adanya beberapa ciri-ciri motivasi. Motivasi yang ada pada setiap orang itu termasuk pada seorang yang belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
- b. Ulet menghadapi kesulitan (Tidak pernah putus asa) tidak putus asa dengan prestasi yang di dapatnya.
- c. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah.

- d. Lebih senang bekerja sendiri
- e. Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat teknis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif)
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.⁶

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri seperti diatas berarti seseorang itu memiliki motivasi yang kuat, ciri-ciri yang begitu akan sangat berarti dalam aktifitas belajar mengajar. Berdasarkan ciri-ciri motivasi belajar diatas dapat dijadikan sebagai indikator tingkat motivasi belajar siswa dalam penelitian ini.

4. Menulis Karangan

Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa memiliki berbagai versi pengertian. Pengertian yang diberikan para ahli bergantung kepada sudut pandang yang memiliki pengertian atau batasan tentang kata menulis banyak dikemukakan para ahli. Berikut ini peneliti kemukakan beberapa teori yang terkaitan dengan pengertian menulis, pengertian yang diberikan ahli akan peneliti ulas sesuai dengan pemahaman yang dimiliki.

Menulis sebagai alat komunikasi yang dapat menyampaikan semua yang kita rasakan, fikiran dan kita ketahui kepada orang lain. Dengan komunikasi tertulis kita dapat mempelajari dan mewarisi semua yang pernah dicapai oleh nenek

⁶Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar mengajar*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2007). hal 83

moyang kita. Serta apa yang dicapai oleh orang-orang yang sezaman dengan kita. Hal ini menunjukkan bahwa tulisan merupakan media yang dapat digunakan oleh manusia untuk menyampaikan fikiran, perasaan kepada pihak lain. Tulisan juga merupakan bukti sejarah yang dapat diwariskan dari satu generasi kegenerasi lain.

Dalam proses pembelajaran guru hendaknya mengetahui media pengajaran mana yang dapat mencapai hasil paling baik dalam situasi pengajaran yang diharapkan. Dalam menulis karangan media gambar adalah salah satu media yang dapat digunakan karena media gambar bisa dipergunakan oleh para siswa secara individual dalam latihan membaca, dipergunakan untuk tujuan laporan yang khusus, dipergunakan dalam pameran di papan pengumuman atau sebagai dasar bacaan dan pelajaran yang lebih jauh.⁷

5. Jenis-jenis Karangan

Menurut jenisnya, karangan dibagi menjadi empat macam. Jenis karangan itu adalah: paparan, cerita, lukisan, dan argumentasi.

a. Paparan

Paparan atau eksposisi merupakan suatu bentuk karangan yang menjelaskan atau menguraikan satu topik, sehingga pembaca atau pendengar dapat memahami topik atau masalah itu. Dengan membaca papara, pandangan dan pengetahuan-pengetahuan pembaca bertambah luas tentang topik yang dibicarakan.

⁷ Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, (Bandung : Sinar Baru 1997), hal. 70

b. Cerita (Narasi)

Cerita atau narasi adalah suatu uraian untuk menceritakan suatu peristiwa dan di dalamnya diuraikan bagaimana peristiwa-peristiwa itu berlangsung sedemikian rupa, sehingga pembaca benar-benar menghayati seolah-olah kejadian itu benar-benar terjadi di hadapannya.

c. Deskripsi (Lukisan)

Karangan jenis deskripsi menghendaki penggunaan kata yang tidak melahirkan makna ganda. Ungkapan-ungkapan yang digunakan harus tepat atau akurat dan kata-katanya harus konkrit. Pemakaian kata-kata dan ungkapan-ungkapan yang serupa itu membuat pembaca seolah-olah dapat melihat sendiri apa yang dilihat dan diuraikan penulis. Pembaca seolah-olah ikut melihat sesuatu itu seperti apa yang dilihat penulis.

d. Argumentasi

Argumentasi adalah bentuk tulisan yang ingin mempengaruhi pembaca atau pendengar, agar pembaca atau pendengar tersebut mengubah sikap mereka menyesuaikan dengan sikap penulis. Argumentasi lebih menekankan pada pembuktian atas hal yang dikemukakan.⁸

6. Media Gambar

Berdasarkan kamus besar Bahasa Indonesia, gambar adalah tiruan barang (orang, tumbuhan, dan sebagainya) Gambar merupakan media visual dan medis di

⁸ Nursalim, *Pengantar Kemampuan Berbahasa Indonesia* (Pekanbaru: Infinite, 2005) hal 96

atas bidang yang tidak transparan. Guru dapat menggunakan gambar untuk memberi gambaran tentang sesuatu sehingga penjelasannya lebih kongkrit daripada bila diuraikan dengan kata-kata. Melalui gambar, guru dapat menterjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk yang lebih realistik.

Diantara media pendidikan, gambar adalah media yang paling umum dipakai, merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Menurut Wens Tanlain dalam Djamarah sebuah alat bantu pendidikan (media) yang akan digunakan, dikatakan baik antara lain pertimbangannya adalah alat tersebut sesuai atau cocok dalam pencapaian tujuan pendidikan tertentu, guru memahami pranan media tersebut dan cakap menggunakannya.⁹ Berdasarkan uraian di atas maka dalam memotivasi dalam menulis karangan media gambar adalah salah satu media yang dapat digunakan.

7. Manfaat Gambar

Manfaat gambar sebagai media pengajaran adalah.

- a. Menimbulkan daya tarik pada diri siswa.
- b. Mempermudah pengertian dan pemahaman siswa.
- c. Memudahkan penjelasan yang sifatnya abstrak sehingga siswa lebih mudah memahami apa yang dimaksud.

⁹ Djamarah, *Guru dan Anak Didik*. (Jakarta : Reneka Cipta, 2005). hal 220

- d. Memperjelas bagian-bagian yang penting, melalui gambar kita dapat memperbesar bagian-bagian yang penting atau bagian yang kecil sehingga dapat diamati.
- e. Menyingkat suatu uraian, informasi yang dijelaskan dengan kata-kata mungkin membutuhkan uraian panjang, uraian tersebut dapat ditunjukkan pada gambar.

8. Gambar Sebagai Media Visual

Gambar merupakan salah satu dari media visual yang hanya mengandalkan penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam, slides, cetakan, kartu kata dan ada pula yang menampilkan filim bisu atau kartun.

Dalam menerima pesan visual para siswa harus dibimbing secara tepat, karena dengan melihat pesan visual tidak dengan sendirinya seseorang akan mampu belajar dari padanya, maka teknik yang efektif untuk memberikan pesan visual dari media gambar adalah menuntunnya untuk melihat dan membaca pesan-pesan visual dari pelbagai tahapan, dimulai dari fase differensiasi dimana para siswa mula-mula mengamati, mengidentifikasi dan menganalisis terlebih dahulu unsur-unsur suatu unit pengajaran dalam bentuk pesan visual, kemudian dilanjutkan dengan pesan fase integrasi dimana para siswa menempatkan pesan visual secara serempak menghubungkan keseluruhan pesan visual kepada pengalaman-pengalamannya, dan kesimpulan penggambaran visualisasi untuk

kemudian menciptakan konseptualisasi baru dari apa yang telah mereka pelajari sebelumnya.¹⁰

Media gambar merupakan bagian dari media visual dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menuntun siswa untuk melihat dan membaca media pada berbagai tahapan.
- b. Dimulai dari mana mula-mula mengamati media yang di pajangkan.
- c. Membimbing siswa mengidentifikasi dan menganalisis unsur-unsur pengajaran.
- d. Membimbing siswa menghubungkan keseluruhan pesan visual kepada pengalaman-pengalamannya.
- e. Guru dan siswa sama-sama menyimpulkan untuk kemudian menciptakan konseptualisasi baru dari apa yang telah mereka pelajari.¹¹

9. Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar

Beberapa kelebihan media gambar dapat dijelaskan di bawah ini.

- a. Sifatnya kongkrit, gambar lebih realistik menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media visual semata.

¹⁰ Nana Sudjana, *Op Cit.* 1997 hal. 12

¹¹ *Ibid*, hal.12-13

- b. Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas dan tidak pula selalu anak-anak bisa dibawa ke objek/peristiwa tersebut. Air terjun Niagara dan danau Toba dapat dibawa ke dalam kelas dengan gambar, peristiwa-peristiwa masa lalu masa sekarang, kemaren atau bahkan semenit yang lalu kadang-kadang tidak tidak kita lihat seperti apa adanya. Gambar amat bermanfaat dalam hal ini.
- c. Media gambar dapat mengatasai keterbatasan pengamatan kita, sel atau penampang daun yang tak mungkin kita lihat dengan mata telanjang dapat disajikan dengan jelas dalam bentuk gambar.
- d. Gambar dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman.
- e. Gambar harganya murah dan gampang didapat serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus.

Selain kelebihan-kelebihan tersebut, gambar mempunyai beberapa kelemahan yaitu :

- a. Gambar hanya menekankan persepsi indra mata
- b. Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk aktifitas.
- c. Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

10. Hubungan Media Gambar dengan Menulis Karangan

Diantara media pendidikan, gambar adalah media yang paling umum dipakai, merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Menurut Wens Tanlain yang dikutif oleh Djamarah sebuah alat bantu pendidikan (media) yang akan digunakan, dikatakan baik antara lain pertimbangannya adalah alat tersebut sesuai atau cocok dalam pencapaian tujuan pendidikan tertentu, guru memahami pranan media tersebut dan cakap menggunakannya.¹²

Dalam menerima pesan visual para siswa harus dibimbing secara tepat, karena dengan melihat pesan visual tidak dengan sendirinya seseorang akan mampu belajar dari padanya, maka teknik yang efektif untuk memberikan pesan visual dari media gambar adalah menuntunnya untuk melihat dan membaca pesan-pesan visual dari pelbagai tahapan.

Menulis sebagai alat komunikasi yang dapat menyampaikan semua yang kita rasakan, fikiran dan kita ketahui kepada orang lain. Dengan komunikasi tertulis kita dapat mempelajari dan mewarisi semua yang pernah dicapai oleh nenek moyang kita. Serta apa yang dicapai oleh orang-orang yang sezaman dengan kita. Hal ini menunjukkan bahwa tulisan merupakan media yang dapat digunakan oleh manusia untuk menyampaikan fikiran, perasaan kepada pihak lain. Tulisan juga merupakan bukti sejarah yang dapat diwariskan dari satu generasi kegenerasi lain.

¹² Djamarah, *Op Cit*, hal 219

Dalam proses pembelajaran guru hendaknya mengetahui media pengajaran mana yang dapat mencapai hasil paling baik dalam situasi pengajaran yang diharapkan. Dalam menulis suatu karangan media gambar adalah salah satu media yang dapat digunakan karena media gambar dapat menyampaikan pesan visual secara individual dalam latihan membaca, dan untuk tujuan laporan yang khusus, juga dalam pameran di papan pengumuman atau sebagai dasar bacaan dan pelajaran yang lebih jauh.

B. Penelitian yang Relevan

Salah satu penelitian yang memiliki relevansi adalah tentang **Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca yang Benar dalam Pelajaran Bahasa Indonesia melalui Pujian dan Hadiah pada Siswa Kelas I SD Negeri 028 Ganting Kecamatan Salo** penelitian ini dilakukan oleh saudara **Lusi** yang dilakukan dalam dua siklus yang mana motivasi siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I motivasi siswa dalam belajar hanya 60 % atau sekitar 18 orang dari 28 siswa dan meningkat menjadi 80 % atau 24 orang dari 28 siswa. Secara motivasi siswa dalam belajar berada pada klasifikasi “Tinggi” dan berada pada rank 25-36.

Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang peningkatan motivasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Namun perbedaannya adalah saudara Lusi dengan menggunakan pujian dan Hadiah sedangkan peneliti dengan menggunakan media gambar Tempat

penelitian juga tidak sama yaitu saudarai Lusi meneliti di kelas I SD Negeri 028 Ganting Kecamatan Salo sedangkan peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 068 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian ini adalah jika digunakan media gambar dapat meningkatkan motivasi menulis karangan siswa kelas IV Negeri 068 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur.

D. Indikator Keberhasilan

Berdasarkan permasalahan yang penulis angkat dalam penelitian ini yaitu penggunaan media gambar dalam meningkatkan motivasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 068 Koto Perambahan Kecamatan Kampar timur, maka untuk mendapatkan data dilapangan guna menjawab permasalahan yang ditemukan dilapangan yaitu rendahnya tingkat motivasi belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa, maka indikator keberhasilan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah setelah proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar siswa yang temotivasi dalam belajar mencapai 70% dari siswa.

Pada dasarnya motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, dalam

penelitian ini beberapa indikator motivasi belajar siswa memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Tekun menghadapi tugas yang diberikan guru kepadanya dalam melihat dan membaca gambar untuk menulis suatu karangan.
2. Ulet menghadapi kesulitan dan tidak pernah putus asa dengan prestasi yang di dapatnya dalam menulis suatu karangan berdasarkan gambar
3. Menunjukkan minat terhadap pelajaran yang diajarkan guru.
4. Lebih senang bekerja sendiri dalam menulis karangan dengan media gambar
5. Kreatif dalam belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dalam menulis suatu karangan berdasarkan gambar.
6. Dapat mempertahankan pendapatnya atas karangan yang ditulisnya
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini dalam menulis karangan dengan menggunakan media gambar
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal yang ada pada gambar yang dipajangkannya guru.

Pengukurannya apabila setiap indikator dilakukan siswa (Ya) maka diberi skor 1 dan apabila tidak dilakukan (Tidak) maka diberi skor 0, apabila semua indikator dilakukan siswa sesuai dengan harapan yang diinginkan dengan jumlah siswa 20 orang, maka skor tertingginya adalah 1600 (20 siswa x 8 indikator) dengan porsentase 100%. kemudian ditentukan tingkat motivasi yang dilakukan siswa dengan melihat porsentasenya. Data yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu :

Sangat tinggi	: 81% -- 100%
Tinggi	: 61% – 80%
Cukup Tinggi	: 41% -- 60%
Rendah	: 21% -- 40%
Sangat Rendah	: 0 % – 20%

Berhasil tidaknya pembelajaran sesuai dengan harapan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang diharapkan tidak terlepas dari aktifitas guru dan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran. Aktifitas guru dalam proses pembelajaran terdiri dari 5 indikator dalam penggunaan media gambar yaitu.

1. Menuntun siswa untuk melihat dan membaca gambar
2. Membimbing siswa menulis karangan dengan gambar yang dipajangkam.
3. Membimbing siswa membedakan setiap gambar yang dipajangkam.
4. Membimbing siswa menghubungkan gambar-gambar menjadi suatu karangan
5. Guru dan siswa sama-sama menulis suatu karangan berdasarkan gambar.

Aktifitas guru terdiri dari 5 indikator, pengukurannya adalah dengan melihat porsentase aktifitas yang dilakukan guru, maka data yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian.

Sangat Baik	: 76% -- 100%
Baik	: 51% – 75%
Kurang Baik	: 26% – 50%
Tidak Baik	: 0% – 25%. ¹³

¹³ Riduan, *Op Cit*, hal 89

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN 068 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur, dengan jumlah siswa 22 orang yang terdiri dari 14 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada SDN 068 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur. Khusus penelitian ini pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV, tahun pelajaran 2008/2009, sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Motivasi Menulis Karangan dengan Menggunakan Media Gambar, penelitian direncanakan selama 3 bulan, yang meliputi 2 siklus dengan materi seperti RPP I lampiran, sedangkan yang menjadi observer adalah guru kelas IV SDN 068 Koto Perambahan

Faktor yang diselidiki dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 faktor yaitu :

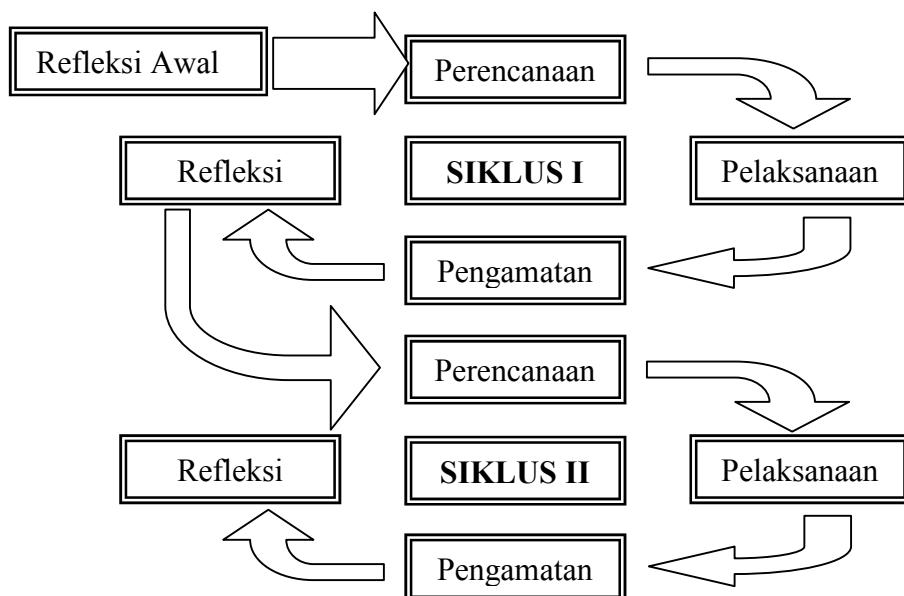
- a. Aktifitas guru selama proses perbaikan pembelajaran, pengamatannya dilakukan dengan menggunakan lembar observasi.
- b. Tingkat motivasi belajar siswa selama proses belajar mengajar, pengamatannya dilakukan dengan menggunakan lembar observasi motivasi belajar siswa.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 068 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur, yang terletak di Jalan Perjuangan Desa Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang melalui tahapan-tahapan yaitu perencanaan, implementasi tindakan, observasi dan refleksi. Disain penelitian yang dilakukan adalah model siklus yang terdiri dari merencanakan perbaikan, melaksanakan tindakan, mengamati dan melakukan refleksi. Siklus PTK dapat digambarkan seperti berikut:



Dalam PTK ini peneliti merencanakan dua siklus. Siklus pertama diawali dengan refleksi awal karena peneliti telah memiliki data yang dapat dijadikan

dasar untuk merumuskan tema penelitian yang selanjutnya diikuti perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi

a. Perencanaan

Dalam perencanaan tindakan kelas ini adapun hal-hal yang akan dilakukan adalah :

- 2) Menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi dasar dengan langkah-langkah penggunaan media pembelajaran.
- 3) Meminta kesediaan salahseorang teman sejawat untuk menjadi observer dalam penelitian.
- 4) Menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktifitas guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media gambar.
- 5) Menyusun format pengamatan (lembar observasi) motivasi belajar siswa

b. Implementasi Tindakan

- 1) Melakukan apersepsi dengan mengaitkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan dipelajari.
- 2) Memotivasi siswa dengan cara memberikan pujian kepada siswa yang bisa menjawab dengan benar pertanyaan dari guru menyangkut pelajaran yang lalu agar bersemangat dalam belajar.
- 3) Menuntun siswa untuk melihat dan membaca gambar
- 4) Membimbing siswa menulis karangan dengan gambar yang dipajangkkan.
- 5) Membimbing siswa membedakan setiap gambar yang dipajangkkan.

- 6) Membimbing siswa menghubungkan gambar-gambar menjadi suatu karangan
- 7) Guru dan siswa sama-sama menulis suatu karangan berdasarkan gambar.

c. Observasi

Observasi yaitu penelitian yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian ditempat berlangsungnya peristiwa dan peneliti berada bersamaan objek yang diteliti. Pengamatan atau observasi yang dilakukan dalam penelitian tindakan ini adalah dengan menggunakan format yang telah disediakan sebelumnya.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil dari observasi yang dilakukan direfleksikan kemudian oleh observer dianalisa untuk melakukan perbaikan.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data dalam penelitian ini adalah :
 - a. Data aktifitas guru dalam proses pembelajaran diperoleh melalui lembar observasi
 - b. Data motivasi belajar siswa selama proses belajar berlangsung diperoleh melalui lembar observasi motivasi belajar siswa.

Adapun jenis data pada penelitian ini adalah (1) Primer berupa motivasi belajar siswa berbentuk angka dan data (2) data Sekunder berupa pelaksanaan tindakan berupa kata-kata atau kalimat.

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Data tentang hasil dari aktifitas guru selama pembelajaran berlangsung dikumpulkan dengan melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi aktifitas guru.
- b. Data tentang tingkat motivasi belajar siswa yang dilihat dari hasil pengamatan (observasi). Pengamatan yaitu penelitian yang dilakukan melalui observasi dan pencatatan terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian ditempat berlangsungnya peristiwa dan peneliti berada bersamaan objek yang diteliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah berdirinya SD 068 Koto Perambahan

Sekolah Dasar Koto Perambahan merupakan SDN yang termuda di desa koto perambahan. Sekolah ini baru berdiri pada tahun 1994 dengan 3 ruangan dan enam ruangan belajar. Awal berdirinya, peserta didik dari SDN 068 adalah murid-murid dari SDN 031 Kampung Panjang Kampar yang mana pada waktu itu kapasitas tampung peserta didik tidak memungkinkan lagi ditampung semuanya lagi di SD tersebut, maka dengan kebijakan Kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Kampar dan aspirasi dari masyarakat Desa Kampung Panjang pada waktu itu mengusulkan kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kampar agar dapat menindak lanjuti permohonan masyarakat Desa Koto Perambahan akan perlunya penambahan ruangan belajar.¹

Adapun alasan-alasan perlunya penambahan ruangan belajar yang dikemukakan oleh masyarakat Desa Koto Perambahan Kampar umumnya dan Dusun Kampung Panjang Kampar pada khususnya adalah sebagai berikut :

1. Letak SDN 035 Kampung Panjang cukup jauh atau dari tempat tinggal peserta didik.
2. Karena adanya penampungan dari SDN 031 Kampung Panjang tersebut.

¹ Islam, Wawancara, 1 Mei 2008.

3. adanya janji dari pemerintah daerah khususnya janji dari partai politik yang berkuasa pada waktu itu Golkar yang isinya apabila masyarakat Dusun Kampung Panjang dapat memenangkan Golkar pada Pemilihan Umum tahun 1992 akan dibangun gedung SD didusun itu. Ternyata masyarakat dapat mengabulkan permintaan, padahal sebelumnya sejarah Golkar belum pernah menang didusun tersebut.

4. Tenaga pengajar yang berasal dari dusun Kampung Panjang telah memadai.

Berdasarkan alasan tersebut di atas, maka pemerintah daerah dapat mengabulkan permintaan masyarakat wujud dari keinginan atau partisipasi masyarakat dalam memajukan pendidikan di daerahnya, yang lokasi dusun Kampung Panjang (sekarang dusun Perambahan) bersebelahan dengan MDA Kampung Panjang.

Pada tahun 1994 dibangunlah gedung SDN 068 Koto Perambahan, pembangunan tersebut terdiri dari 2 unit dengan 3 ruangan kelas, 2 WC, 1 gedung dan 1 kelas, kelas 1 sampai kelas 6, maka atas inisiatif masyarakat meminjamkan gedung MDA yang sampai saat sekarang masih digunakan.

Pada awal berdirinya SDN 068 Koto Perambahan berjumlah 98 orang, sekarang telah mencapai 200 orang. Hal ini menunjukkan lajunya pertumbuhan usia sekolah Kampung Panjang adalah 10,8% pertahun. Semenjak berdirinya sampai sekarang nama sekolah ini sudah menjadi 3 kali perubahan, yaitu dari tahun 1994 sampai 1997 bernama SDN 102 Kampung Panjang Kampar, berubah lagi menjadi SDN 071 Kampung Panjang Kampar, dan terakhir berganti dengan

nama SDN 068 Koto Perambahan. Penggantian nama tersebut disebabkan oleh 3 hal yaitu :

Pertama : Karena adanya pemekaran Kecamatan

Kedua : Karena adanya perombakan atau aturan baru yang mana peraturan tersebut adalah bila dalam satu kompleks ada 2 SD maka digabungkan menjadi 1 SD

Ketiga : Terjadinya perubahan nama Desa

Adapun visi dan misi SDN 068 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

Visi : Menjadikan sekolah yang unggul dalam perolehan UAS dan UAN, berbudi pekerti, disiplin yang tinggi serta terpercaya oleh masyarakat.

Misi : 1. Meningkatkan rata-rata UAS dan UAN dengan mengintensifkan pembelajaran bimbingan.

2. Menanamkan penghayatan terhadap ajaran agama, sehingga menjadi sumbu moral dalam kehidupannya melalui bimbingan kerohanian.

3. Membina dan menumbuhkembangkan disiplin terhadap semua warga sekolah.

4. Membina kerjasama dengan warga masyarakat sekitar.

1. Keadaan Guru

Keberadaan dan kualitas seorang guru akan sangat menentukan terhadap kualitas suatu lembaga pendidikan. Untuk mengetahui keadaan guru-guru SDN

068 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.4
Data Keadaan Guru SDN 068 Koto Perambahan
Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Nama	NIP	Pendidikan	Jabatan
1.	Hj. Darwisa, S.Pd	131 143 051	S-1 2003	Kepala Sekolah
2.	Nurias Hamid	130 470 750	D-II 2004	Guru Pembina
3.	Syiarman	130 998 454	D-II 2005	Guru Dewasa
4.	Kamialis	131 797 120	D-II 2003	Guru Dewasa
5.	Bazari	131 775 168	D-II 2003	Guru Dewasa
6.	Nurlaili	131 994 599	D-II 2003	Guru Dewasa
7.	Tiara	131 994 569	D-II 2004	Guru Dewasa
8.	Ramli	132 267 347	S-1 2008	Guru Muda
9.	Darmawati	420 026 144	S-1 2003	Guru Pratama
10.	Syamsir	420 026 144	SGO 1998	Guru Pratama
11.	Isyam	131 757 397	SD 1986	Jaga Sekolah
12.	Nurida	-	PGA 1997	Guru MAPEL
13.	Nely Suryani	-	D-II 2005	Guru MAPEL
14.	Delniati	-	D-II 2005	Guru MAPEL
15.	Liswarni	-	D-II 2006	Guru MAPEL
16.	Eldianto	-	SMU 1995	Jaga Sekolah
17.	Zuhendra	-	D-II 2007	Guru MAPEL
18.	Eni Marlina	-	D-II 2007	Guru MAPEL

Sumber data : Statistik Keadaan Guru SDN 068 Koto Perambahan

3. Keadaan siswa

Proses pendidikan tidak akan terlaksana jika siswa tidak ada. Penelitian ini dilakukan pada kelas II. Untuk mengetahui keadaan siswa kelas II SDN 068 Koto Perambahan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.4
Nama-nama Siswa Kelas IV SDN 068 Koto Perambahan
yang di Observasi

No	Nama Murid	Jenis Kelamin
1	Adi Pradianto	L
2	Angga Pradana	L
3	Bayu akdinata	L
4	Dedek Permana	L
5	Doni	L
6	Ebib Guyade	L
7	Esdar Aris	P
8	Emelda Syafutri	P
9	Ikbal Pratam	L
10	Irfan Harapan	L
11	Jeri Kurniawan	L
12	M.Arif	L
13	Pina santika	P
14	Puja tiarianti	P
15	Riski Sakdiah	P
16	Riski Aprillia	P
17	Tika Nopianti	P
18	Gusri Handika	P
19	Andri Pirmansyah	L
20	Siti Masyitoh	P
21	Windi Barokah	P
22	Wendri Okta	P

Sumber data : SDN 068 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur

4. Sarana dan Prasarana

Kelangsungan proses belajar mengajar pada suatu lembaga pendidikan tidak terlepas dari sarana dan prasarana. Sehingga dengan tersedianya sarana dan prasarana tersebut dapat menunjang tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana yang ada di SDN 068 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.4
Data Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 068 Koto Perambahan
Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Nama Barang/Bangunan	Jumlah
1.	Ruang Belajar	5 lokal
2.	Ruang Majlis Guru	1 unit
3.	Ruang Kepala Sekolah	1 unit
4.	Ruang Perpustakaan	1 unit
5.	Meja dan Kursi Guru	18 pasang
6.	Kursi Murid	65 unit
7.	Meja Murid	65 unit
8.	Meja dan Kursi Kepala Sekolah	1 pasang
9.	Papan Tulis	8 buah
10.	Jam Dinding	6 buah
11.	Lonceng	1 buah
12.	Lemari	9 buah
13.	Dispenser	1 buah
14.	WC	3 unit
15.	Bendera merah putih	2 buah
16.	Komputer	1 buah

Sumber data : SDN 068 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur

Selain sarana dan prasarana di atas, SDN 068 Koto Perambahan juga dilengkapi dengan :

a. Alat-alat pelajaran seperti :

- (1) Alat peraga Matematika 5 unit
- (2) Alat pembelajaran Sains 2 unit
- (3) Alat pembelajaran IPS 6 unit
- (4) Peta dinding Indonesia 5 buah
- (5) Peta dunia (globe) 3 buah

b. Sarana Olahraga seperti :

- (1) Bola kaki 1 buah

(2) Bola volley	2 buah
(3) Bola kasti	3 buah
(4) Bola takraw	2 buah

5. Kurikulum

Kurikulum merupakan bahan tertulis yang dimaksudkan untuk digunakan oleh para guru di dalam melaksanakan proses pengajaran. Dalam suatu sekolah kurikulum memegang peranan penting karena proses pendidikan dan pengajaran di suatu lembaga pendidikan mengacu kepada kurikulum. Adapun kurikulum yang dijadikan acuan di SDN 068 Koto Perambahan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006.

Adapun materi yang wajib diajarkan melalui kurikulum tersebut adalah Pendidikan Agama Islam, PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, Sains, IPS, Penjaskes, SBK

B. Hasil Penelitian

1. Sebelum Dilakukan Tindakan

Sebelum dilakukan perbaikan dengan menggunakan media gambar, dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia guru mengajar masih dengan cara-cara lama yaitu hanya mengandalkan ceramah tanpa adanya media pembelajaran yang dapat membantu pemahaman siswa dan dapat meningkatkan motivasi siswa

dalam proses pembelajaran, berdasarkan hasil opservasi yang dilakukan ternyata motivasi siswa rendah, hal itu dapat dilihat pada hasil observasi di bawah ini.

Tabel. 4.4

OBSERVASI MOTIVASI SISWA SEBELUM DILAKUKAN TINDAKAN (DATA AWAL)

NO	NAMA SISWA	AKTIFITAS SISWA YANG DIAMATI																JML
		1		2		3		4		5		6		7		8		
Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	
1	Annisa Devisari	x	✓			x		x	✓		✓			x		x	3	
2	Afrigel	✓		x		x	✓			x		x	✓		✓			4
3	Andi Riswanto	x		x		x		x	✓			x		x		x	1	
4	Andi Rahman	x		x	✓			x		x	✓		✓			x	3	
5	Alvin Alvani	✓			x		x		x		x		x	x		x	1	
6	Abdi Linandar	x	✓			x		x	✓				✓			x	3	
7	Bangun Resial Ikhсан	x			✓		✓			x	✓			x	✓		4	
8	Dian Marlisa	✓		✓		x		x	✓			x		x		x	3	
9	Elva Ratnasari	x		x	✓		✓		✓		✓		✓		✓		x	5
10	Fitri Pelita Hati	x				x		x		x		x		x	✓		1	
11	Ida Datul Khairi	x		x	✓		✓			x		x	✓			x	3	
12	Lilis Widia Ningsih	✓		✓	x	✓			x	✓		✓		x	✓		6	
13	Nita Rahayu	✓		✓			x	✓		✓		✓			x		x	5
14	Regi Pribadi	x		x	✓			x		x		x		x	✓		2	
15	Rafika Mahesa	x		x		x		x		x	✓		✓			x	2	
16	Susi Jundari	x	✓		✓			x	✓			x		x		x	3	
17	Sri Rahmayati	✓			x		x	✓			x			x		x	2	
18	Syafitra Rahmadani		x				x		x		x		x	✓	✓		2	
19	Ulri Arisandi	✓			x	✓		✓		x	✓			x		x	4	
20	Vivi Anggraini	x	✓			x		x	✓			x	✓			x	3	
Jumlah aktifitas siswa pada setiap indikator		7		7		8		7		9		8		8		6		60
Porsentase		35%		35%		40%		35%		45%		40%		40%		30%		37,5%

Keterangan :

Tanda (x) Tidak dilakukan

Tanda (✓) Dilakukan

1. Tekun menghadapi tugas yang diberikan guru kepadanya dalam melihat dan membaca gambar untuk menulis suatu karangan.
2. Ulet menghadapi kesulitan dan tidak pernah putus asa dengan prestasi yang di dapatnya dalam menulis suatu karangan berdasarkan gambar
3. Menunjukkan minat terhadap pelajaran yang diajarkan guru.
4. Lebih senang bekerja sendiri dalam menulis karangan dengan media gambar
5. Kreatif dalam belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dalam menulis suatu karangan berdasarkan gambar.

6. Dapat mempertahankan pendapatnya atas karangan yang ditulisnya
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini dalam menulis karangan dengan menggunakan media gambar
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal yang ada pada gambar yang dipajangkannya guru.

Berdasarkan hasil observasi awal pada aktifitas yang dilakukan siswa maka diketahui dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan sebelum menggunakan media gambar dalam menulis karangan, dengan jumlah aktifitas yang dilakukan siswa yaitu 95, artinya aktifitas siswa hanya mencapai 37,5% (Jumlah aktifitas $60 \times 100 : 8$ Indikator : 20 Orang siswa) dengan klasifikasi tingkat motivasi belajar siswa “Rendah” antara 21% -- 40%. Berdasarkan hasil observasi sebelum dilakukan tindakan maka peneliti merencanakan perbaikan pada siklus pertama.

2. Deskripsi Siklus I

Peneliti telah memiliki data yang dapat dijadikan dasar untuk merumuskan tema penelitian yang berdasarkan refleksi awal yang telah peneliti lakukan sebelumnya dan selanjutnya diikuti perencanaan tindakan siklus I, pelaksanaan/implementasi tindakan siklus I, pengamatan dan refleksi siklus I

a) Perencanaan Siklus I

Dalam perencanaan tindakan kelas ini adapun hal-hal yang akan dilakukan adalah, menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi dasar dengan langkah-langkah penggunaan media pembelajaran, meminta kesediaan teman sejawat untuk menjadi observer dalam penelitian, menyusun format pengamatan (lembar

observasi) tentang aktifitas guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media gambar, menyusun format pengamatan (lembar observasi) motivasi belajar siswa

b) Implementasi Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus pertama dilaksanakan pada hari Senen tanggal 13 April 2009 pada jam pelajaran ke 3 dan 4. Pelaksanaan tindakan diawali aktifitas awal dengan melakukan apersepsi dengan mengaitkan pelajaran yang lalu dengan palajaran yang akan dipelajari, memotivasi siswa dengan cara memberikan pujian kepada siswa yang bisa menjawab dengan benar pertanyaan dari guru menyangkut pelajaran yang lalu agar bersemangat dalam belajar.

Setelah aktifitas awal dilanjutkan dengan aktifitas inti yaitu dengan memberikan penjelasan tentang tugas yang akan dikerjakan, mengarahkan siswa untuk mengamati media gambar yang digunakan guru dalam pembelajaran yaitu dengan Menuntun siswa untuk melihat dan membaca gambar dan membimbing siswa menulis karangan dengan gambar yang dipajangkam kemudian membimbing siswa membedakan setiap gambar yang dipajangkam guru juga membimbing siswa menghubungkan gambar-gambar menjadi suatu karangan

Pada bagian akhir proses pembelajaran guru dan siswa sama-sama menulis suatu karangan berdasarkan gambar dan menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari pada hari itu.

c) Observasi Siklus I

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada aktifitas yang dilakukan guru maka dapat di lihat tingkat kesempurnaan guru dalam mengajar dengan menggunakan media gambar, adapun hasil observasi yang dilakukan terhadap aktifitas guru yang dilakukan observer dengan menggunakan lembar observasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL 5.4
HASIL OBSERVASI AKTIFITAS GURU SIKLUS I

NO	INDIKATOR AKTIFITAS GURU YANG DI AMATI	Ya	Tidak
1	Menuntun siswa untuk melihat dan membaca gambar	√	
2	Membimbing siswa menulis karangan dengan gambar yang dipajangkan.	√	
3	Membimbing siswa membedakan setiap gambar yang dipajangkan.		x
4	Membimbing siswa menghubungkan gambar-gambar menjadi suatu karangan	√	
5.	Guru dan siswa sama-sama menulis suatu karangan berdasarkan gambar.		x
Jumlah aktifitas yang dilakukan		3	

Keterangan :

Tanda (x) Tidak dilakukan
Tanda (√) Dilakukan

Dengan melihat hasil observasi aktifitas yang dilakukan guru dalam penggunaan media gambar dalam pembelajaran hasil observasi di analisa, berdasarkan analisa aktifitas guru memperoleh skor 3. Dengan demikian diketahui

porsentase sktivitas yang dilakukan guru yaitu ($3 \times 100 : 5 = 60\%$) dibandingkan dengan tingkat kesempurnaan guru dalam mengajar berada pada klasifikasi “Baik” antara 51% – 75% (halaman 18) Dari 5 aktifitas yang dilakukan guru dapat dijelaskan seperti di bawah ini.

- 1) Menuntun siswa untuk melihat dan membaca gambar telah dilakukan guru dengan baik.
- 2) Membimbing siswa menulis karangan dengan gambar yang dipajangkna telah dilakukan guru .
- 3) Membimbing siswa membedakan setiap gambar yang dipajangkna tidak dilakukan guru sama sekali.
- 4) Membimbing siswa menghubungkan gambar-gambar menjadi suatu karangan telah dilakukan guru dengan baik
- 5) Guru dan siswa sama-sama menulis suatu karangan berdasarkan gambar tidak dilakukan guru.

Kondisi aktifitas yang dilakukan gurtu pada siklus pertama sangat mempengaruhi aktifitas siswa dalam belajar, aktifitas siswa mencerminkan tingkat motivasi belajar siswa yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel. 6.4
OBSERVASI MOTIVASI SISWA SIKLUS I

NO	NAMA SISWA	AKTIFITAS SISWA YANG DIAMATI																JML	
		1		2		3		4		5		6		7		8			
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk		
1	Annisa Devisari		x	✓		✓		x	x	✓		✓		x	✓			5	
2	Afrigel	✓			x			x	✓			x		x	✓		✓	4	
3	Andi Riswanto		x	✓		✓			x	✓		✓		x		x		4	
4	Andi Rahman	✓			x	✓			x		x	✓		✓		x		4	
5	Alvin Alvani	✓			x			x	✓		✓		x		x	✓		4	
6	Abdi Linandar		x	✓		✓			x	✓		✓		✓		x		5	
7	Bangun Resial Ikhsan		x	✓		✓			✓			x	✓		x	✓		5	
8	Dian Marlisa	✓		✓				x	✓		✓		x		x	✓		5	
9	Elva Ratnasari		x		x	✓			✓		✓		✓		x			5	
10	Fitri Pelita Hati		x	✓		✓			x		x	✓		✓		✓		5	
11	Ida Datul Khairi	✓			x	✓			✓			x		x	✓		✓	5	
12	Lilis Widia Ningsih	✓		✓		✓			x	✓		✓			x	✓		6	
13	Nita Rahayu	✓		✓				x	✓		✓			x		x		5	
14	Regi Pribadi		x	✓		✓				x	✓		✓		x	✓		5	
15	Rafika Mahesa	✓			x	✓			✓			x	✓		✓		x	5	
16	Susi Jundari	✓		✓		✓				x	✓		x		x	✓		5	
17	Sri Rahmayati	✓			x			x	✓		✓		✓		✓		x	5	
18	Syafitra Rahmadani		x	✓				x	✓			x		x	✓		✓	4	
19	Ulri Arisandi	✓			x	✓			✓			x	✓		x	✓		5	
20	Vivi Anggraini	✓		✓				x		x	✓		✓		✓		x	5	
Jumlah aktifitas siswa pada setiap indikator		12		12		12		11		12		14		10		12		95	
Porsentase		60%		60%		60%		55%		60%		70%		50%		60%		59,37 %	

Keterangan :

Tanda (x) Tidak dilakukan

Tanda (✓) Dilakukan

1. Tekun menghadapi tugas yang diberikan guru kepadanya dalam melihat dan membaca gambar untuk menulis suatu karangan.
2. Ulet menghadapi kesulitan dan tidak pernah putus asa dengan prestasi yang di dapatnya dalam menulis suatu karangan berdasarkan gambar
3. Menunjukkan minat terhadap pelajaran yang diajarkan guru.
4. Lebih senang bekerja sendiri dalam menulis karangan dengan media gambar

5. Kreatif dalam belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dalam menulis suatu karangan berdasarkan gambar.
6. Dapat mempertahankan pendapatnya atas karangan yang ditulisnya
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini dalam menulis karangan dengan menggunakan media gambar
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal yang ada pada gambar yang dipajangkannya guru.

Berdasarkan hasil observasi aktifitas yang dilakukan siswa diketahui siswa sudah mulai aktif dalam proses perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus pertama pertemuan pertama dengan jumlah aktifitas yang dilakukan siswa yaitu 95, artinya aktifitas siswa mencapai 59,37% (Jumlah aktifitas 95 x 100: 8 Indikator : 20 Orang siswa) dengan klasifikasi tingkat motivasi belajar siswa “Cukup Tinggi” antara 41% -- 60% .

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat aktifitas yang dilakukan siswa dari setiap indikator yaitu :

1. Tekun menghadapi tugas yang diberikan guru kepadanya siswa yang aktif 12 orang.
2. Ulet menghadapi kesulitan dan tidak pernah putus asa dengan prestasi yang di dapatnya siswa yang aktif 12 orang.
3. Menunjukkan minat terhadap pelajaran yang diajarkan guru siswa yang aktif 12 orang.
4. Lebih senang bekerja sendiri dalam menulis karangan dengan media gambar siswa yang aktif 11 orang.
5. Kreatif dalam belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik siswa yang aktif 12 orang.

6. Dapat mempertahankan pendapatnya atas karangan yang ditulisnya siswa yang aktif 14 orang.
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini dalam menulis karangan dengan menggunakan media gambar siswa yang aktif 10 orang.
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal yang ada pada gambar yang dipajangkannya gurusiswa yang aktif 12 orang.

d) Refleksi Siklus I

Memperhatikan deskripsi proses pembelajaran yang diuraikan di atas dan melihat tingkat motivasi menulis karangan siswa, maka berdasarkan diskusi peneliti dengan observer terhadap perbaikan pembelajaran pada siklus pertama, terdapat beberapa catatan kelebihan dan kelemahan yang dapat dijadikan refleksi diantaranya adalah :

1. Proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar yang telah dilaksanakan telah sesuai dengan tahapan yang dimuat dalam rencana pembelajaran, namun penggunaan media gambar yang dilakukan guru masih terdapat beberapa kelemahan, khususnya pada saat membimbing siswa membedakan setiap gambar yang dipajangkannya samasekali tidak dilakukan guru.
2. Secara umum tingkat motivasi belajar siswa dalam belajar sudah menunjukkan kearah yang lebih baik dari sebelum penggunaan media gambar, namun beberapa hal yang perlu di perhatikan yaitu tidak mudah melepaskan hal yang diyakini dalam menulis karangan dengan menggunakan media

gambar hanya dengan porsentase 50% dari keseluruhan siswa yang melakukan seperti yang harapkan.

Hasil yang diperoleh pada siklus pertama yang telah dilaksanakan belum mencapai indikator yang diharapkan dalam penelitian ini. Maka berdasarkan diskusi peneliti dengan teman sejawat yang menjadi observer dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa siklus pertama belum seperti harapan dalam penelitian ini, maka perlu dilakukan rencana tindakan dan dilanjutkan pada siklus berikutnya (siklus II)

2. Deskripsi Siklus II

a) Perencanaan Siklus II

Perencanaan yang dilakukan untuk persiapan pelaksanaan pada siklus ke II adalah menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi dasar dengan langkah-langkah penggunaan media pembelajaran untuk siklus ke II, meminta kesediaan teman sejawat untuk menjadi observer dalam penelitian untuk yang kedua kalinya, menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktifitas guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media gambar, menyusun format pengamatan (lembar observasi) motivasi belajar siswa

b) Implementasi Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 19 April 2009 pada jam pelajaran ke 3 dan 4. Seperti biasanya proses pembelajaran dimulai dengan kegiatan awal dengan melakukan apersepsi yaitu

mengaitkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan dipelajari sekarang, kemudian guru memotivasi siswa agar bersemangat dalam belajar.

Pada kegiatan inti guru memberikan penjelasan tentang tugas yang akan dikerjakan, mengarahkan siswa untuk mengamati media gambar yang digunakan guru dalam pembelajaran yaitu dengan Menuntun siswa untuk melihat dan membaca gambar dan membimbing siswa menulis karangan dengan gambar yang dipajangkan kemudian membimbing siswa membedakan setiap gambar yang dipajangkan guru juga membimbing siswa menghubungkan gambar-gambar menjadi suatu karangan

Pada bagian akhir proses pembelajaran guru dan siswa sama-sama menulis suatu karangan berdasarkan gambar dan menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari pada hari itu.

c) Observasi Siklus II

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada aktifitas yang dilakukan guru maka dapat di lihat tingkat kesempurnaan guru dalam mengajar dengan menggunakan media gambar, adapun hasil observasi yang dilakukan terhadap aktifitas guru yang dilakukan observer dengan menggunakan lembar observasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

NO	INDIKATOR AKTIFITAS GURU YANG DI AMATI	TABEL 7.4	
		Ya	Tidak
1	Menuntun siswa untuk melihat dan membaca gambar	√	
2	Membimbing siswa menulis karangan dengan gambar yang dipajangkan.	√	
3	Membimbing siswa membedakan setiap gambar yang dipajangkan.	√	
4	Membimbing siswa menghubungkan gambar-gambar menjadi suatu karangan	√	
5	Guru dan siswa sama-sama menulis suatu karangan berdasarkan gambar.		x
Jumlah aktifitas yang dilakukan		4	

Keterangan :

Tanda (x) Tidak dilakukan

Tanda (√) Dilakukan

Dengan melihat hasil observasi aktifitas yang dilakukan guru dalam penggunaan media gambar pada siklus kedua dalam pembelajaran hasil observasi di analisa, berdasarkan analisa aktifitas guru memperoleh skor 4. Dengan demikian diketahui porsentase aktifitas yang dilakukan guru yaitu ($4 \times 100 : 5 = 80\%$) dibandingkan dengan tingkat kesempurnaan guru dalam mengajar berada pada klasifikasi “Sangat Baik” antara 76% -- 100% (halaman 18) Dari 5 aktifitas yang dilakukan guru dapat dijelaskan seperti di bawah ini.

1. Menuntun siswa untuk melihat dan membaca gambar telah dilakukan guru dengan baik.
2. Membimbing siswa menulis karangan dengan gambar yang dipajangkan telah dilakukan guru .

3. Membimbing siswa membedakan setiap gambar yang dipajangkhan telah dilakukan guru dengan baik
4. Membimbing siswa menghubungkan gambar-gambar menjadi suatu karangan telah dilakukan guru dengan baik
5. Guru dan siswa sama-sama menulis suatu karangan berdasarkan gambar tidak dilakukan guru.

Kondisi aktifitas yang dilakukan guru selama proses pembelajaran pada siklus kedua sangat mempengaruhi aktifitas siswa dalam belajar, aktifitas siswa mencerminkan tingkat motivasi belajar siswa yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel. 8.4
OBSERVASI MOTIVASI SISWA SIKLUS II

NO	NAMA SISWA	AKTIFITAS SISWA YANG DIAMATI																JML	
		1		2		3		4		5		6		7		8			
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk		
1	Annisa Devisari	√		√		√		√		√		√		√		√		5	
2	Afrigel	√			x	√		√		√			x	√		√		4	
3	Andi Riswanto		x	√		√			x	√		√			x		x	4	
4	Andi Rahman	√		√		√		√	x		x	√		√		√		4	
5	Alvin Alvani	√			x		x	√		√			x		x	√		4	
6	Abdi Linandar		x	√		√			x	√		√		√			x	5	
7	Bangun Resial Ikhwan	√		√		√		√			x	√			x	√		5	
8	Dian Marlisa	√		√			x	√		√		√			x	√		5	
9	Elva Ratnasari	√			x	√		√		√		√		√			x	5	
10	Fitri Pelita Hati		x	√		√		√			x	√		√		√		5	
11	Ida Datul Khairi	√			x	√		√			x		x	√		√		5	
12	Lilis Widia Ningsih	√		√		√			x	√		√		√	x	√		6	
13	Nita Rahayu	√		√			x	√		√		√			x	√		5	
14	Regi Pribadi		x	√		√			x	√		√			x	√		5	
15	Rafika Mahesa	√			x	√		√			x	√		√			x	5	
16	Susi Jundari	√		√		√			x	√			x		x	√		5	
17	Sri Rahmayati	√			x	√		√		√		√		√			x	5	
18	Syafitra Rahmadani		x	√			x	√		√	x	√	x	√		√		4	
19	Ulri Arisandi	√		√		√		√			x	√			x	√		5	
20	Vivi Anggraini	√		√			x		x	√		√		√		√	x	5	
Jumlah aktifitas siswa pada setiap indikator		15		14		14		14		14		16		12		15		114	
Porsentase		75%		70%		70%		70%		70%		80%		60%		75%		71,25 %	

Keterangan :

Tanda (x) Tidak dilakukan

Tanda (√) Dilakukan

1. Tekun menghadapi tugas yang diberikan guru kepadanya dalam melihat dan membaca gambar untuk menulis suatu karangan.
2. Ulet menghadapi kesulitan dan tidak pernah putus asa dengan prestasi yang di dapatnya dalam menulis suatu karangan berdasarkan gambar
3. Menunjukkan minat terhadap pelajaran yang diajarkan guru.
4. Lebih senang bekerja sendiri dalam menulis karangan dengan media gambar

5. Kreatif dalam belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dalam menulis suatu karangan berdasarkan gambar.
6. Dapat mempertahankan pendapatnya atas karangan yang ditulisnya
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini dalam menulis karangan dengan menggunakan media gambar
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal yang ada pada gambar yang dipajangkannya guru.

Berdasarkan hasil observasi aktifitas yang dilakukan siswa pada siklus ke II maka diketahui bahwa siswa secara umum aktif dalam dalam proses perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan, dengan jumlah aktifitas yang dilakukan siswa yaitu 114, artinya aktifitas siswa mencapai 71,25% (Jumlah aktifitas 114 x 100: 8 Indikator : 20 Orang siswa) dengan klasifikasi tingkat motivasi belajar siswa “Tinggi” antara 61% -- 80% .

Berdasarkan tabel 8.4 dapat dilihat aktifitas yang dilakukan siswa dari setiap indikator yaitu :

1. Tekun menghadapi tugas yang diberikan guru kepadanya siswa yang aktif 15 orang.
2. Ulet menghadapi kesulitan dan tidak pernah putus asa dengan prestasi yang di dapatnya siswa yang aktif 14 orang.
3. Menunjukkan minat terhadap pelajaran yang diajarkan guru siswa yang aktif 14 orang.
4. Lebih senang bekerja sendiri dalam menulis karangan dengan media gambar siswa yang aktif 14 orang.
5. Kreatif dalam belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik siswa yang aktif 14 orang.

6. Dapat mempertahankan pendapatnya atas karangan yang ditulisnya siswa yang aktif 16 orang.
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini dalam menulis karangan dengan menggunakan media gambar siswa yang aktif 12 orang.
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal yang ada pada gambar yang dipajangkan gurusiswa yang aktif 15 orang.

d) Refleksi Siklus II

Berdasarkan uraian proses pembelajaran pada siklus ke II di atas dan melihat tingkat motivasi menulis karangan siswa, maka berdasarkan diskusi peneliti dengan observer terhadap perbaikan pembelajaran, maka dapat dijadikan refleksi diantaranya adalah :

1. Proses pembelajaran siklus ke II dengan menggunakan media gambar yang telah dilaksanakan telah sesuai dengan tahapan yang dimuat dalam rencana pembelajaran, begitu pula dengan penggunaan media gambar yang dilakukan guru secara umum telah berjalan dengan baik sesuai dengan langkah-langkah penggunaan media gambar yang digunakan.
2. Tingkat motivasi belajar siswa pada siklus ke II dalam belajar sudah menunjukkan aktifitas yang lebih baik dari pada siklus pertama, secara umum tingkat motivasi siswa pada setiap indikator telah mencapai 70%

Berdasarkan diskusi peneliti dengan teman sejawat setelah siklus ke II dilaksanakan menyimpulkan bahwa siklus kedua telah seperti harapan dalam

poenelittian ini, maka perlu dilakukan rencana tindakan dan dilanjutkan pada siklus berikutnya (siklus II)

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil dari penelitian terhadap tindakan pada siklus pertama, hasil yang di peroleh dari aktifitas guru, aktifitas tingkat motivasi siswa belum mencapai indikator yang diharapkan pada penelitian ini. Aktifitas yang dilakukan guru hanya dengan skor 3. Dengan demikian diketahui porsentase aktifitas yang dilakukan guru yaitu ($3 \times 100 : 5 = 60\%$) dibandingkan dengan tingkat kesempurnaan guru dalam mengajar berada pada klasifikasi “Baik” antara 51% – 75%. Sedangkan aktifitas siswa dalam proses perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus pertama memperoleh skor 95. Dengan jumlah skor aktifitas yang dilakukan siswa yaitu 95, artinya aktifitas motivasi belajar siswa mencapai 59,37% ($\text{Jumlah aktifitas } 95 \times 100 : 8 \text{ Indikator} : 20 \text{ Orang siswa}$) dengan klasifikasi tingkat motivasi belajar siswa “Cukup Tinggi” antara 41% -- 60%.

Kondisi aktifitas yang dilakukan guru pada siklus pertama dan tingkat motivasi siswa masih belum memenuhi kriteria indikator keberhasilan dalam penelitian ini, maka dilanjutkan pada siklus berikutnya. Kelemahan yang terjadi pada siklus pertama terhadap aktifitas yang dilakukan guru disebabkan oleh belum terbiasanya guru selama ini dalam menggunakan media gambar, sehingga hasil yang di peroleh pada siklus pertama untuk aktifitas yang dilakukan guru

belum seperti harapan pada penelitian ini. Kelemahan yang terjadi pada aktifitas guru tersebut dengan secara tidak langsung mempengaruhi aktifitas tingkat motivasi belajar siswa.

Kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus pertama dijadikan dasar perbaikan pada tindakan perbaikan pada siklus II. Berdasarkan hasil observasi aktifitas guru pada siklus kedua telah menunjukkan peningkatan. Berdasarkan hasil analisa aktifitas yang dilakukan guru, maka aktifitas guru pada siklus II ini memperoleh skor 4, Dengan demikian diketahui persentase aktifitas yang dilakukan guru yaitu ($4 \times 100 : 5 = 80\%$) dibandingkan dengan tingkat kesempurnaan guru dalam mengajar berada pada klasifikasi “Sangat Baik” antara 76% -- 100%

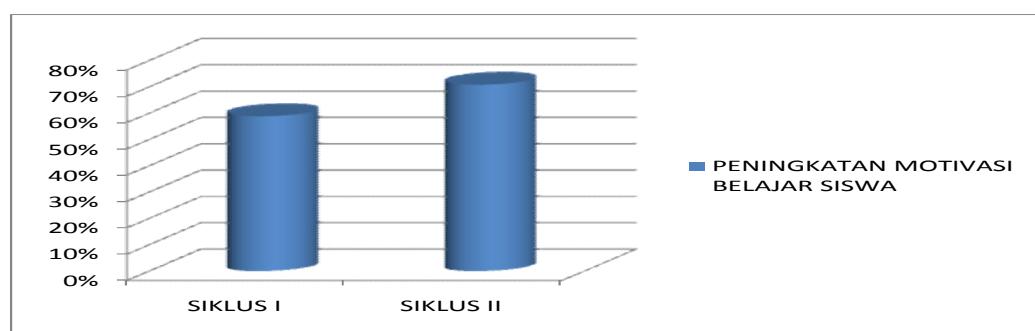
Kondisi aktifitas yang dilakukan guru tersebut sangat mempengaruhi aktifitas tingkat motivasi siswa, dengan meningkatnya aktifitas yang dilakukan guru tersebut maka aktifitas siswa juga meningkat, skor dari aktifitas yang dilakukan siswa yaitu 114 maka dengan jumlah skor aktifitas yang dilakukan siswa yaitu 114, artinya aktifitas siswa mencapai 71,25% (Jumlah aktifitas 114 x 100: 8 Indikator : 20 Orang siswa) dengan klasifikasi tingkat motivasi belajar siswa “Tinggi” antara 61% -- 80%. Dengan memperhatikan peningkatan aktifitas yang dilakukan guru dan aktifitas tingkat motivasi siswa pada siklus kedua menunjukkan telah tercapainya indikator yang diharapkan dalam penelitian tindakan kelas ini dan untuk lebih jelasnya peningkatan tingkat motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel perbandingan tingkat motivasi siswa di bawah ini.

TABEL 9.4
PERBANDINGAN TINGKAT MOTIVASI SISWA
PADA SETIAP INDIKATOR

NO	INDIKATOR	SIKLUS I		SIKLUS II		PENINGKATAN
		JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	%	
		SISWA YANG AKTIF	SISWA YANG AKTIF	SISWA YANG AKTIF	%	
1	INDIKATOR 1	12	60%	15	75%	Meningkat
2	INDIKATOR 2	12	60%	14	70%	Meningkat
3	INDIKATOR 3	12	60%	14	70%	Meningkat
4	INDIKATOR 3	11	55%	14	70%	Meningkat
5	INDIKATOR 4	12	60%	14	70%	Meningkat
6	INDIKATOR 5	14	70%	16	80%	Meningkat
7	INDIKATOR 6	10	50%	12	60%	Meningkat
8	INDIKATOR 8	12	60%	15	75%	Meningkat
JUMLAH DAN PERSENTASE		95	59,37%	114	71,25%	

Berdasarkan tabel perbandingan motivasi siswa di atas dapat dilihat peningkatan aktifitas siswa pada setiap indikator dari siklus pertama ke siklus ke II. Dengan meningkatnya aktifitas yang dilakukan siswa menunjukkan peningkatan motivasi belajar siswa yang lebih baik dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

GRAFIK PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan seperti yang telah disampaikan pada bab IV dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan motivasi menulis karangan pada siswa kelas IV Negeri 068 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur tahun pelajaran 2008/2009.

Keberhasilan ini disebabkan dengan penggunaan media gambar yang dilakukan guru telah mencapai 80% dengan tingkat kesempurnaan "Sangat Baik" berada antara rank 76% -- 100% sehingga siswa cenderung lebih positif dalam menerima pelajaran yang diajarkan guru, dengan demikian tingkat perolehan siswa akan meningkat dan pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi belajarnya.

Peningkatan motivasi siswa dalam belajar, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sebelum dilakukan tindakan dengan persentase 37,5% pada klasifikasi "Rendah". Setelah dilakukan tindakan siklus pertama diketahui motivasi belajar siswa 59,37% dengan klasifikasi berada pada tingkatan "Cukup Tinggi" yaitu antara rentang persen 41% -- 60%. Namun setelah dilakukan perbaikan siklus kedua diketahui persentase motivasi belajar siswa yaitu 71,25% pada klasifikasi "Tinggi" antara rentang persen 61% -- 80.

A. Saran

Bertitik tolak dari kesimpulsn dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan penggunaan media gambar yang telah dilaksanakan dalam proses perbaikan pembelajaran, peneliti mengajukan beberapa saran.

- a. Agar pelaksanaan penggunaan media gambar dapat berjalan dengan baik, maka sebaiknya guru lebih sering melaksanakannya dalam proses belajar mengajar dikelas, tentunya disesuaikan dengan mata pelajaran dan materi pelajaran yang akan diajarkan.
- b. Dalam penggunaan media gambar sebaiknya guru dapat memilih materi yang sesuai, karena tidak semua materi pada mata pelajaran bahasa Indonesia dapat digunakan media gambar.
- c. Sebaiknya guru lebih memperkaya pengetahuan tentang cara-cara mengajar supaya kelas menjadi lebih hidup dan siswa lebih meningkat hasil belajarnya.
- d. Penelitian tindakan kelas ini belumlah sempurna, masih ditemui banyak kelemahan dan ketidaksempurnaannya, diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini sehingga menjadi lebih sempurna dan bermanfaat bagi semua pihak.

Lampiran: B₁

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP-1)**

Nama Sekolah	:	Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:	IV/II
Alokasi Waktu	:	2 x 35 menit (1 x Pertemuan)

Standar Kompetensi : Mengungkapkan Fikiran, Prasaan, dan Informasi secara tertulis Dalam Bnetuk Karangan, Pengumuman, dan Pantun Anak

Kompetensi Dasar : Menyusun karangan dari berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma dll)

- Indikator** :
- Menentukan tema atau topik karangan
 - Menyusun kerangka karangan
 - Menyusun karangan dengan menggunakan bahasa dan ejaan yang disempurnakan.
 - Membaca hasil karangan dengan intonasi yang tepat

Tujuan Pembelajaran :

- Siswa dapat menentukan tema atau topik karangan
- Siswa dapat menyusun karangan dengan menggunakan bahasa dan ejaan yang disempurnakan
- Siswa dapat membaca hasil karangan dengan intonasi yang tepat

A. Materi Pelajaran :
- Karangan bebas

B. Metode/ Media Pembelajaran

Metode

1. Demonstrasi, Ceramah

C. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Kegiatan Awal

- Mengaitkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan dipelajari.

- Memotivasi siswa agar bersemanagat dalam belajar dengan mendemonstrasikannya didepan kelas.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti

- Menuntun siswa untuk melihat dan membaca gambar dan menentukan tema atau topik karangan
- Membimbing siswa menulis dan menyusun kerangka karangan dengan gambar yang dipajangkan
- Membimbing siswa membedakan setiap gambar yang dipajangkan.
- Membimbing siswa menghubungkan gambar-gambar menjadi suatu karangan.
- Guru dan siswa sama-sama menulis suatu karangan berdasarkan gambar.

3. Kegiatan Akhir

- Melakukan diskusi tentang karangan yang telah ditulis berdasarkan gambar yang dipajangkan.

D. Alat, Bahan dan Sumber

- a. Buku Bahasa Indonesia terpadu Penerbit Erlangga
- c. Gambar seri

E. Penilaian

1. Tehnik penilaian : Tes lisan

Koto Perambahan,2009

Mengertahui Kepala Sekolah

Guru Kelas IV
Mahasiswa

Hj. Darwisa, S.Pd
NIP.

Delniati
NIM.

Lampiran: B₂**RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN
(RPP-2)**

Nama Sekolah	:	Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:	IV/II
Alokasi Waktu	:	2 x 35 menit (1 x Pertemuan)

Standar Kompetensi : Mengungkapkan Fikiran, Prasaan, dan Informasi secara tertulis Dalam Bnetuk Karangan, Pengumuman, dan Pantun Anak

Kompetensi Dasar : Menyusun karangan dari berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma dll)

Indikator :

- Menentukan tema atau topik karangan
- Menyusun kerangka karangan
- Menyusun karangan dengan menggunakan bahasa dan ejaan yang disempurnakan.
- Membaca hasil karangan dengan intonasi yang tepat

Tujuan Pembelajaran :

- Siswa dapat menentukan tema atau topik karangan
- Siswa dapat menyusun karangan dengan menggunakan bahasa dan ejaan yang disempurnakan
- Siswa dapat membaca hasil karangan dengan intonasi yang tepat

A. Materi Pelajaran :
- Karangan bebas

B. Metode/ Media Pembelajaran

Metode

1. Demonstrasi, Ceramah, dan tanya jawab

C. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Kegiatan Awal

- Mengaitkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan dipelajari hari ini

- Memotivasi siswa agar bersemanagat dalam belajar dengan membuat karangan bebas dengan menggunakan gambar
- Menyampaikan tujuan pembelajaran yang diharapkan

2. Kegiatan Inti

- Menuntun siswa untuk melihat dan membaca gambar seri yang telah dipajangkan guru dipapan tulis
- Membimbing siswa menulis karangan dengan gambar yang dipajangkan secara berurutan
- Membimbing siswa membedakan setiap gambar yang dipajangkan dari urutannya
- Membimbing siswa menghubungkan gambar-gambar menjadi suatu karangan bebas sesuai dengan imajinasi siswa
- Guru dan siswa sama-sama menulis suatu karangan berdasarkan gambar yang dipajangkan guru

3. Kegiatan Akhir

- Membaca karangan yang telah ditulis berdasarkan gambar yang dipajangkan

D. Alat, Bahan dan Sumber

- a. Buku Bahasa Indonesia terpadu Penerbit Erlangga
- c. Gambar seri

E. Penilaian

1. Tehnik penilaian : Tes lisan

Koto Perambahan,2009

Mengertahui Kepala Sekolah

Guru Kelas IV
Mahasiswa

Hj. Darwisa, S.Pd
NIP.

Delniati
NIM.

Lampiran : A**SILABUS**

Nama Sekolah : SDN
 Kelas/ Semester : IV/II (Genap)
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Standar Kompetensi : Menulis

Mengungkapkan Fikiran, Prasaan, dan Informasi secara tertulis Dalam Bnetuk Karangan, Pengumuman, dan Pantun Anak

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Alokasi waktu	Sumber/ bahan/ alat
				Teknik	Jenis		
Menyusun karangan dari berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma dll)	Menulis Karangan	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan bimbingan guru siswa menentukan tema atau topik karangan • Dengan bimbingan guru siswa Menyusun karangan dengan menggunakan bahasa dan ejaan yang disempurnakan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan tema atau topik karangan • Menyusun kerangka karangan • Menyusun karangan dengan menggunakan bahasa dan ejaan yang disempurnakan. • Membaca hasil karangan dengan intonasi yang tepat 	Tulisan	Menulis karangan	Terlampir	8 x 35 menit

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, *Guru dan Anak Didik*. Jakarta : Reneka Cipta, 2005.
- Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jakarta : Pustaka Amani, 2003
- Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, Bandung : Sinar Baru 1997.
- Nursalim, *Pengantar Kemampuan Berbahasa Indonesia*, Pekanbaru: Infinite, 2005.
- Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Jakarta : Alfabeta, 2008
- Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Raja Grapindo, 2007
- S. Effendi, *Panduan Berbahasa indonesia Dengan Baik*, Jakarta : Pustaka Jaya, 1995
- SC. Munandar, *Pengembangan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, Jakarta : Gramedia, 1990.
- S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006
- Subana Sunarti, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, Bandung : Pustaka Jaya, 2008
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Prakmatik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Suwarno, Wiji, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* , Yoyakarta : Ar-Ruzzmedia, 2006
- Uno Hamzah *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara. 2007

Lampiran : C₁

OBSERVASI MOTIVASI SISWA SEBELUM DILAKUKAN TINDAKAN (DATA AWAL)

NO	NAMA SISWA	AKTIVITAS SISWA YANG DIAMATI																JML	
		1		2		3		4		5		6		7		8			
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk		
1	Annisa Devisari		x	✓			x		x	✓		✓			x		x	3	
2	Afrigel	✓			x		x	✓			x		x	✓		✓		4	
3	Andi Riswanto	x		x		x		x	✓			x		x		x		1	
4	Andi Rahman	x		x	✓			x		x	✓		✓			x		3	
5	Alvin Alvani	✓			x		x		x		x		x		x		x	1	
6	Abdi Linandar	x	✓			x		x	✓					✓			x	3	
7	Bangun Resial Ikhсан	x				✓		✓			x	✓			x	✓		4	
8	Dian Marlisa	✓		✓			x		x	✓			x		x		x	3	
9	Elva Ratnasari	x		x	✓		✓		✓		✓		✓		✓		x	5	
10	Fitri Pelita Hati	x				x		x		x		x		x		x	✓	1	
11	Ida Datul Khairi	x		x	✓		✓				x		x	✓			x	3	
12	Lilis Widia Ningsih	✓		✓	x	✓			x	✓		✓		x	✓			6	
13	Nita Rahayu	✓		✓			x	✓		✓		✓		x		x		5	
14	Regi Pribadi	x		x	✓			x		x		x		x		x	✓	2	
15	Rafika Mahesa	x		x		x		x		x		x	✓			x		2	
16	Susi Jundari	x	✓			✓			x	✓			x		x		x	3	
17	Sri Rahmayati	✓			x		x	✓			x				x		x	2	
18	Syafitra Rahmadani	x				x		x		x		x	✓			✓		2	
19	Ulri Arisandi	✓			x	✓		✓		x	✓			x		x		4	
20	Vivi Anggraini	x	✓			x		x	✓			x	✓			x		3	
Jumlah aktivitas siswa pada setiap indikator		7		7		8		7		9		8		8		6		60	
Porsentase		35%		35%		40%		35%		45%		40%		40%		30%		37,5%	

Keterangan : Tanda (x) Tidak dilakukan: Tanda (✓) Dilakukan

1. Tekun menghadapi tugas yang diberikan guru kepadanya dalam melihat dan membaca gambar untuk menulis suatu karangan.
2. Ulet menghadapi kesulitan dan tidak pernah putus asa dengan prestasi yang di dapatnya dalam menulis suatu karangan berdasarkan gambar
3. Menunjukkan minat terhadap pelajaran yang diajarkan guru.
4. Lebih senang bekerja sendiri dalam menulis karangan dengan media gambar
5. Kreatif dalam belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dalam menulis suatu karangan berdasarkan gambar.
6. Dapat mempertahankan pendapatnya atas karangan yang ditulisnya
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini dalam menulis karangan dengan menggunakan media gambar
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal yang ada pada gambar yang dipajangkannya guru.

Lampiran : C₂

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

NO	INDIKATOR AKTIVITAS GURU YANG DI AMATI		
		Ya	Tidak
1	Menuntun siswa untuk melihat dan membaca gambar	√	
2	Membimbing siswa menulis karangan dengan gambar yang dipajangkam.	√	
3	Membimbing siswa membedakan setiap gambar yang dipajangkam.		x
4	Membimbing siswa membedakan setiap gambar yang dipajangkam.	√	
5.	Guru dan siswa sama-sama menulis suatu karangan berdasarkan gambar.		x
Jumlah aktivitas yang dilakukan		3	

Keterangan :

Tanda (x) Tidak dilakukan

Tanda (√) Dilakukan

Lampiran : C₃

OBSERVASI MOTIVASI SISWA SIKLUS I

NO	NAMA SISWA	AKTIVITAS SISWA YANG DIAMATI																JML	
		1		2		3		4		5		6		7		8			
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk		
1	Annisa Devisari		x	✓		✓		x	x	✓		✓		x	✓			5	
2	Afrigel	✓			x		x	✓			x		x	✓		✓		4	
3	Andi Riswanto		x	✓		✓			x	✓		✓		x		x		4	
4	Andi Rahman	✓			x	✓			x		x	✓		✓		x		4	
5	Alvin Alvani	✓			x		x	✓			✓		x		x	✓		4	
6	Abdi Linandar		x	✓		✓			x	✓		✓		✓			x	5	
7	Bangun Resial Ikhsan		x	✓		✓		✓			x	✓		x	✓			5	
8	Dian Marlisa	✓		✓			x	✓		✓			x		x	✓		5	
9	Elva Ratnasari		x		x	✓		✓		✓		✓		✓			x	5	
10	Fitri Pelita Hati		x	✓		✓			x		x	✓		✓		✓		5	
11	Ida Datul Khairi	✓			x	✓		✓			x		x	✓		✓		5	
12	Lilis Widia Ningsih	✓		✓		✓			x	✓		✓			x	✓		6	
13	Nita Rahayu	✓		✓			x	✓		✓		✓			x		x	5	
14	Regi Pribadi		x	✓		✓			x	✓		✓			x	✓		5	
15	Rafika Mahesa	✓			x	✓		✓			x	✓		✓			x	5	
16	Susi Jundari	✓		✓		✓			x	✓			x		x	✓		5	
17	Sri Rahmayati	✓			x		x	✓		✓		✓		✓			x	5	
18	Syafitra Rahmadani		x	✓			x	✓			x		x	✓		✓		4	
19	Ulri Arisandi	✓			x	✓		✓			x	✓			x	✓		5	
20	Vivi Anggraini	✓		✓			x		x	✓		✓		✓			x	5	
Jumlah aktivitas siswa pada setiap indikator		12		12		12		11		12		14		10		12		95	
Porsentase		60%		60%		60%		55%		60%		70%		50%		60%		59,37%	

Keterangan : Tanda (x) Tidak dilakukan : Tanda (✓) Dilakukan

1. Tekun menghadapi tugas yang diberikan guru kepadanya dalam melihat dan membaca gambar untuk menulis suatu karangan.
2. Ulet menghadapi kesulitan dan tidak pernah putus asa dengan prestasi yang di dapatnya dalam menulis suatu karangan berdasarkan gambar
3. Menunjukkan minat terhadap pelajaran yang diajarkan guru.
4. Lebih senang bekerja sendiri dalam menulis karangan dengan media gambar
5. Kreatif dalam belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dalam menulis suatu karangan berdasarkan gambar.
6. Dapat mempertahankan pendapatnya atas karangan yang ditulisnya
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini dalam menulis karangan dengan menggunakan media gambar
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal yang ada pada gambar yang dipajangkannya guru.

Lampiran : C₄

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

NO	INDIKATOR AKTIVITAS GURU YANG DI AMATI		
		Ya	Tidak
1	Menuntun siswa untuk melihat dan membaca gambar	√	
2	Membimbing siswa menulis karangan dengan gambar yang dipajangkan.	√	
3	Membimbing siswa membedakan setiap gambar yang dipajangkan.	√	
4	Membimbing siswa membedakan setiap gambar yang dipajangkan.	√	
5	Guru dan siswa sama-sama menulis suatu karangan berdasarkan gambar.		x
Jumlah aktivitas yang dilakukan		4	

Keterangan :

Tanda (x) Tidak dilakukan

Tanda (√) Dilakukan

Lampiran : C₅

OBSERVASI MOTIVASI SISWA SIKLUS II

NO	NAMA SISWA	AKTIVITAS SISWA YANG DIAMATI																JML	
		1		2		3		4		5		6		7		8			
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk		
1	Annisa Devisari	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓		5	
2	Afrigel	✓			x	✓		✓		✓				x	✓		✓	4	
3	Andi Riswanto		x	✓		✓				x	✓		✓		x		x	4	
4	Andi Rahman	✓		✓		✓		✓	x		x	✓		✓		✓		4	
5	Alvin Alvani	✓			x			x	✓		✓			x	x	✓		4	
6	Abdi Linandar		x	✓		✓				x	✓		✓		✓		x	5	
7	Bangun Resial Ikhsan	✓		✓		✓		✓			x	✓			x	✓		5	
8	Dian Marlisa	✓		✓				x	✓		✓		✓		x	✓		5	
9	Elva Ratnasari	✓			x	✓		✓		✓		✓		✓			x	5	
10	Fitri Pelita Hati		x	✓		✓		✓			x	✓		✓		✓		5	
11	Ida Datul Khairi	✓			x	✓		✓			x			x	✓		✓	5	
12	Lilis Widia Ningsih	✓		✓		✓				x	✓		✓		✓	x	✓	6	
13	Nita Rahayu	✓		✓				x	✓		✓		✓		x	✓		5	
14	Regi Pribadi		x	✓		✓				x	✓		✓		x	✓		5	
15	Rafika Mahesa	✓			x	✓		✓			x	✓		✓			x	5	
16	Susi Jundari	✓		✓		✓				x	✓			x	x	✓		5	
17	Sri Rahmayati	✓			x	✓		✓		✓		✓		✓			x	5	
18	Syafitra Rahmadani		x	✓				x	✓		✓	x	✓	x	✓			4	
19	Ulri Arisandi	✓		✓		✓		✓			x	✓			x	✓		5	
20	Vivi Anggraini	✓		✓				x		x	✓		✓		✓	x		5	
Jumlah aktivitas siswa pada setiap indikator		15		14		14		14		14		16		12		15		114	
Porsentase		75%		70%		70%		70%		70%		80%		60%		75%		71,25%	

Keterangan : Tanda (x) Tidak dilakukan : Tanda (✓) Dilakukan

1. Tekun menghadapi tugas yang diberikan guru kepadanya dalam melihat dan membaca gambar untuk menulis suatu karangan.
2. Ulet menghadapi kesulitan dan tidak pernah putus asa dengan prestasi yang di dapatnya dalam menulis suatu karangan berdasarkan gambar
3. Menunjukkan minat terhadap pelajaran yang diajarkan guru.
4. Lebih senang bekerja sendiri dalam menulis karangan dengan media gambar
5. Kreatif dalam belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dalam menulis suatu karangan berdasarkan gambar.
6. Dapat mempertahankan pendapatnya atas karangan yang ditulisnya
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini dalam menulis karangan dengan menggunakan media gambar
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal yang ada pada gambar yang dipajangkannya guru.

RIWAYAT HIDUP

Pas photo

Pada tanggal 22 Pebruari 1985 di Desa Koto Perambahan, lahirlah seorang bayi perempuan dari pasangan suami istri ayahanda Idrus dan ibunda Rosmaniar yang diberi nama DELNIATI sebagai anak ketiga dari tujuh bersaudara.

Pendidikan pertama penulis adalah di Sekolah Dasar Negeri 068 Koto Perambahan pada tahun 1999. Setelah tamat SD penulis melanjutkan ke SLTP Negeri I Kampar dan tamat pada tahun 2001, dan seterusnya melanjutkan SMA I Kampar dan tamat pada tahun 2003.

Setelah tamat dari SMA 1 Kampar penulis melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi Uneversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru Strata Satu (S-1), dan penulis diterima pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Kelas (PGK) dan penulis mengadakan penelitian di SD Negeri 068 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur sebagai tugas akhir perkuliahan dengan judul " Peningkatan Motivasi Menulis Karangan dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas IV SD Negeri 068 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur"